

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alami, dalam hal ini meneliti fenomena sosial seperti meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.¹ Penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi untuk memantapkan perolehan data yang bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian menekankan pada makna bukan generalisasi.²

Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan keluarga perantau di Desa Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak mengenai upaya mempertahankan keluarga sakinah.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang bertempat di Desa Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Lokasi tersebut dipilih karena dinilai sangat tepat untuk menggali suatu informasi terkait dengan penelitian ini dikarenakan di Desa Ngemplik Wetan terdapat 24 keluarga perantau.³ Penelitian ini dilakukan oleh penulis selama 1 bulan yang dilangsungkan pada bulan Desember 2021 sampai bulan Januari 2022.

¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, Yogyakarta, 2020, 19.

² Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021, 4.

³ Profil Desa Ngemplik Wetan Kec. Karanganyar Kab. Demak Tahun 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah informan yang menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴ Subjek dalam penelitian ini, penulis mengambil 4 informan dari 4 keluarga perantau yang dijadikan sebagai orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi secara akurat mengenai upaya mempertahankan keluarga sakinah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat data atau informasi yang diperoleh atau diambil. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Data dapat diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai responden.⁵ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah 4 keluarga perantau di Desa Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa berbagai dokumen, jurnal, buku, yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan guna memberikan penjelasan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang menjelaskan mengenai 4 keluarga perantau di Desa Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling strategis dan paling penting dalam penelitian karena tanpa mengetahui atau melalui teknik pengolahan data yang baik, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data

⁴ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Citapustaka Media, Bandung, 2012, 142.

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006, 129.

yang akurat dan memenuhi standar data yang diharapkan.⁶ Adapun teknik yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap keadaan yang sedang berlangsung. Ada dua indera yang sangat vital dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga. Oleh sebab itu dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁷ Dalam hal ini penulis mengamati dengan cara melihat secara langsung kegiatan sehari-hari dan kondisi rumah tangga 4 keluarga perantau dalam mempertahankan keluarga sakinah selama penelitian berlangsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.

Perlu diingat bahwa pada era teknologi komunikasi yang sangat canggih seperti sekarang ini, wawancara dengan bertemu langsung atau bertatap muka tidak lagi menjadi syarat yang mesti dilakukan, karena dalam kondisi tertentu peneliti dapat berkomunikasi dengan respondennya melalui telepon, *handphone* atau melalui internet.⁸

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 4 informan dari 4 keluarga perantau secara langsung di rumah informan agar memelancar proses wawancara dan menggunakan metode wawancara terstruktur yang pertanyannya sudah penulis susun sebelumnya mengenai

⁶ Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, Gawe Buku, Yogyakarta, 2019, 70.

⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Pustaka Ilmu Group, Yogyakarta, 2020, 123.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Banjarmasin, 2011, 75.

upaya mempertahankan keluarga sakinah dan faktor pendukung dan penghambat dalam mempertahankan keluarga sakinah.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa dokumen pribadi ataupun dokumen resmi yang merupakan catatan peristiwa yang lalu.⁹ Penulis menggunakan teknik dokumentasi agar mendapat data atau informasi mengenai keluarga perantau dengan cara meminta data secara langsung kepada keluarga tersebut. Adapun data-data dokumentasi pada penelitian ini adalah Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan foto-foto.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif atau uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui. Dengan perpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutupi dan peneliti menguji terhadap data yang diperoleh, apakah data tersebut berubah atau tidak.¹⁰

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan wawancara kembali terhadap informan yang terkait dengan penelitian ini yaitu keluarga perantau di Desa Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, agar mendapat data yang benar-benar valid.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap

⁹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 150.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 365-366.

data tersebut.¹¹ Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik pengumpulan data.¹²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data untuk mengecek data yang telah diperoleh. Triangulasi teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.¹³ Jadi data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara terhadap 4 informan dari 4 keluarga perantau, lalu penulis mengecek data wawancara tersebut dengan data observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan atau diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Adapun proses analisis dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017, 330.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 320.

menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.¹⁵

Dalam reduksi ini, penulis mencari dan memilih data yang pokok dan valid terkait dengan judul penelitian yaitu upaya mempertahankan keluarga sakinah (studi kasus di Desa Ngemplik Wetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak).

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga kurang dapat memberikan penjelasan secara menyeluruh. Oleh karena itu memerlukan penyederhanaan data-data tanpa mengurangi isinya.¹⁶ Pada tahap ini penulis menyederhanakan data-data yang didapatkan dari keluarga perantau yang memberikan persepsi mengenai upaya mempertahankan keluarga sakinah.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan salah satu teknik analisis data dan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti memberikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian yang dilakukan.¹⁷ Pada tahap ini, penulis membandingkan data-data yang penulis sudah dapatkan dengan data-data

¹⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Yogyakarta, 2015, 122-123.

¹⁶ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, Jusuf Aryani Learning, Kupang, 2017, 75-76.

¹⁷ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

wawancara dengan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

